**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Asuhan Keperawatan bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis jenis kelamin,sosial ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup) dan lain-lain. Atau dengan kata lain, rancangan ini mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu disuatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu (Hidayat,2008).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitiaan ini adalah model asuhan keperawatan dimana fokus permasalahannya dijabarkan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan secara paripurna yaitu dengan cara pengkajian, identifikasi diagnose dan masalah actual, menyusun perencanaan keperawatan serta melakukan implementasi dan eveluasi. Sedangkan pendokomentasian menggunakan metode dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, dan observasi

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau

fenomena (Hidayat, 2008). Berdasarkan istilah atau definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan adalah suatu tindakan atau proses dalam praktek keperawatn yang memerlukan ilmu, teknik, dan ketrampilan interpersonal dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan klien atau keluarga (Nursalam, 2001). Asuhan keperawatan merupakan cara sistimatis yang dilakukan oleh perawat bersama pasien dalam menentukan kebutuhan pasien hipertensi primer dengan cara melakukan pengkajian , penentuan diagnose, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

1. Hipertensi Essensial

Hipertensi Essensial adalah suatu kondisi dimana terjadinya tekanan darah sebagai akibat dampak dari gaya hidup seseorang dan faktor lingkungan . Seseorang yang pola makannya tidak terkontrol dan mengakibatkan kelebihan berat badan atau obesitas , hal ini merupakan pemicu awal ancaman penyakit darah tinggi .Begitu pula seseorang yang berada dalam lingkungan atau kondisi stressor tinggi, sangat mungkin terkena penyakit darah tinggi, termasuk pula orang yang kurang olah ragapun dapat mengalami tekanan darah tinggi.

1. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian pada asuhan keperawatan ini menggunakan 2 orang klien dengan hipertensi essesial yang di rawat inap di ruang Gajah Mada RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

1. Kriteria Inklusi
2. Berusia 40 – 60 tahun
3. Hipertensi Essensial tanpa komplikasi.
4. Responden yang bersedia di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang.
5. Kriteria Eksklusi

Bersedia menjadi responden.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian** 
   * 1. Lokasi Penelitian

Penelitian melakukan asuhan keperawatan ini dilaksanakan di instalasi rawat inap ruang Gajah Mada RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang

3.4.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian asuhan keperawatan klien 1 dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018 sampai tanggal 28 Mei 2018 dan klien 2 pada tanggal 26 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum mengumpulkan data, perlu adanya alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung(Hidayat, 2008). Pada studi kasus ini sumber data diperoleh dari hasil wawancara terhadap klien, keluarga dan perawat lainnya.

1. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008). Pada studi kasus ini observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan pendekatan IPPA ( Inspeksi, perkusi, perkusi, auskultasi pada semua sistem tubuh klien.

1. Studi Dokumentasi dan Angket

Pada studi dokumentasi dan angket, pengumpulan data diperoleh dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan..

1. **Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini prosedur pengumpulan data dimulai dari pra penelitian dengan melakukan studi pendahuluan . Untuk langkah- langkah pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Setelah persetujuan proposal, peneliti mengurus surat ijin dari institusi pendidikan yang ditunjukan kepada Bakesbangpol untuk mendapatkan ijin melakukan penelitiaan di Rumah Sakit Umum Daerah dan instalasi Diklat RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Setelah mendapatkan surat ijin dari Bakesbangpol yang ditujukan instalasi Pendidikan peneliti meminta surat pengantar dari instalasi pendidikan yang ditujukan kepada kepala RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang, Diklat dan Kepala Bagian Keperawatanuntuk masuk ruangan, kemudian melalui diklat peneliti diantar ke ruangan untuk meminta ijin kepada Kepala Ruang Gajah Mada untuk melakukan penelitian dengan mengajukan surat keterangan diperbolehkan untuk melakukan penelitian dari kepala RSUD Kanjuruhan dan Kepala Bagian Keperawatan.
3. Setelah mendapatkan ijn dari Kepala Ruang Gajah Mada peneliti menentukan responden penelitian sesuai dengan kreteria unit analisis (subyek penelitian).Setelah menemukan responden, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian.
4. Peneliti meminta persetujuan penanggung jawab atau suami / istri / anak dari responden untuk dijadikan subyek penelitian dengan mengisi informed consent.
5. Setelah mendapatkan persetujuan dari penanggung jawab responden, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, untuk memperoleh data primer, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data sekunder.
6. Pada hari pertama peneliti melakukan penkajian pada klien. Setelah data dari pengkajian sudah terkumpul,peneliti kemudian merumuskan diagnose keperawatan yang muncul. Setelah merumuskan diagnosa keperawatan sesuai dengan prioritas, peneliti kemudiaan menyusun intervensi sesuai dengan masing-masing diagnosa.
7. Pada hari kedua peneliti melakukan observasi dan implementasi pada klien dengan rencana yang sudah disusun peneli sebelumnya.
8. Pada hari ketiga peneliti melakukan observasi dan implementasi pada klien serta melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah dilakukan.
9. Pada hari keempat peneliti melakukan observasi dan implementasi pada klien dengan rencana yang sudah pineliti susun sebelumnya serta melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah dilakukan.
10. Pada hari kelima peneliti melakukan observasi dan implentasi pada klien dengan rencana yang sudah peneliti susun sebelumnya. Serta melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah dilakukan.
11. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kwalitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan:

* 1. Memperpanjang waktu pegamatan atau tindakan..
  2. Sumber informasi tambahan menggunakan triagulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

Teknis analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknis analisis digunakandengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensitersebut.

Urutan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan dilapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

1. Mereduksi data.

Data dari wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokan menjadi dua data subyektif dan obyektif yang selanjutnya dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

1. Penyajian data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, bagan maupun teks naratf. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

1. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitan terdahuludan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

1. **Etika Penelitian**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan . Infomed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien(Hidayat, 2008).

1. Anonimity

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat,2008).

1. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat,2008)